

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul : Ayat-Ayat Amr Pada Surat An-Naml Studi Tafsir Ibnu ‘Āsyūr Kitab Tafsir At-Tahrīr Wa At-Tanwīr, sebagai salah sat syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapaun tulisan maupun pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sbagain atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 April 2022

Siti Kholifah

NIM:181320069

ABSTRAK

Nama: **Siti Kholifah**, NIM. **181320015**, Judul Skripsi: **AYAT-AYAT AMR PADA SURAT An-NAML (Studi Tafsir Ibnu ‘Āsyūr Kitab Tafsir At-Taḥrīr Wa At-Tanwīr)**, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, Tahun 1443 H/2022M.

Kata perintah di dalam Al-Qur’an (amr) bersifat instruktif atau memerintah. Tetapi tidak semua amr memiliki makna wajib, adakalanya amr memiliki makna majazi. Untuk mengetahui hal tersebut penulis menggunakan tafsir yang bercorak kebahasaan yaitu At-Taḥrīr Wa At-Tanwīr karya Ibnu ‘Āsyūr yang pembahasannya meruju pada kebahasaan. Penelitian ini hanya akan membahas *amr* dalam Surah An-Naml studi penafsiran Ibnu ‘Āsyūr.

Dalam tersusunnya karya ilmiah ini penulis membatasi beberapa permasalahan yang akan dikemukakan, yakni akan menjelaskan bentuk-bentuk amr dan maknanya dalam surat An-Naml, kemudian akan menjelaskan bagaimana tafsiran Ibnu ‘Āsyūr tentang ayat-ayat amr dalam surat An-Naml dan Kaidah-Kaidahnya.

Untuk menjawab inti masalah tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif. Sumber penelitian ini yaitu penelitain pustaka (*library research*) yang terbagi kedalam dua bagian yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Untuk sumber primer kitab yang di khususkan yakni kitab Taḥrīr Wa At-Tanwīr karya Ibnu ‘Āsyūr, dan untuk sumber sekunder menggunakan kitab atau buku-buku yang menunjang peneleitian ini.

Hasil dari penelitain ini menunjukkan bahwa amr dalam surah An-Naml hanya menggunakan *sighat fi’il amr*, tidak ditemukan *sighat lain selain fi’il amr*. Ditemukan 23 ayat amr dalam surah An-Naml yang terbagi menjadi dua jenis amr yakni hakiki yang bermakna wajib terdapat dalam surah An-Naml yakni: 10, 12, 28, 31, 32, 41, 44, 45, 59, 64, 65, 79, 92, dan ayat 93. Dan bermakna majazi terdapat pada Surat An-Naml yakni: 14, 18, 19, 33, 37, 49, 51, 56, 69. Makna majazi yang ditemukan diantaranya adalah Irsyad, Iltimas, Do’a, Tahdid. Dan ditemukan pula implikasi bentuk amr atau kaidah amr terhadap penafsiran Ibnu ‘Āsyūr bahwa amr ada yang menunjukkan kebolehan, dan cepat untuk dilaksanakan, ada yang menunjukkan pengulangan, dan ada yang menunjukkan ketidakwajiban.

Kata Kunci : *Amr, Surah An-Naml, At-Taḥrīr Wa At-Tanwīr , Ibnu ‘Āsyūr*

ABSTRACT

Name: **Siti Kholifah**, NIM. **181320015**, Thesis Title: **AMR VERSES IN SURAT AN-NAML (Study of Tafsir Ibn 'Āsyu r Kitab Tafsir At-Taḥrīr Wa At-Tanwīr)**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, State Islamic University Sultan Maulana Hasanudin Banten, Year 1443 H/2022M.

The word command in the Qur'an (amr) is instructive or commanding. But not all amr has a mandatory meaning, sometimes amr has a majazi meaning. To find out, the writer uses a linguistic-style interpretation, namely At-Taḥrīr Wa At-Tanwir by Ibn 'Āsyu r whose language refers to language. This study will only discuss amr in Surah An-Naml the study of interpretation of Ibn 'Āsyur.

In the preparation of this scientific work, the author limits several issues that will be raised, namely explaining the forms of amr and their meaning in Surah An-Naml, then explaining how Ibn 'Āsyu r interprets the amr verses in Surah An-Naml and Rules- The rule

To answer the core of the problem, this research uses descriptive qualitative research methods. The source of this research is library research which is divided into two parts, namely primary sources and secondary sources. For primary sources, the book that is devoted is Taḥrīr Wa At-Tanwir by Ibn 'Āsyu r, and for secondary sources using books or books that support this research.

The results of this research show that amr in Surah An-Naml only uses sighat fi'il amr, no other sighat is found besides fi'il amr. There are 23 verses of amr in Surah An-Naml which are divided into two types of amr, namely essential which means that it must be contained in Surah An-Naml, namely: 10, 12, 28, 31, 32, 41, 44, 45, 59, 64, 65, 79, 92, and verse 93. And it means that majazi is found in Surat An-Naml namely: 14, 18, 19, 33, 37, 49, 51, 56, 69. The meanings of majazi found include Ershad, Iltimas, Prayer , Tahdid. And it was also found that the implications of the form of amr or the rule of amr on the interpretation of Ibn 'Āsyu r that there are amr that show permissibility, and are fast to be implemented, there are those that show repetition, and a tone that indicates obligation.

Keywords: Amr, Surah An-Naml, Taḥrīr Wa At-Tanwir, Ibn 'Āsyu r

نبذة مختصرة

لاسم: سيّتي خليفة نيم. ١٨١٣٢٠٠١٥ عنوان الرسالة: آيات عمرو في سورة النمل (دراسة تفسير ابن سيور كتاب تفسير التحرير والتنوير) ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين والأدب ، الدولة الإسلامية. جامعة السلطان مولانا حسن الدين بانتن سنة ١٤٤٣ هـ / ٢٠٢٢ م.

كلمة الأمر في القرآن (عمرو) إرشادية أو أمرية. لكن ليس كل عمرو له معنى إلزامي ، في بعض الأحيان يكون للعمر معنى مجازي. ولمعرفة ذلك ، استخدم الكاتب تفسيراً لغوياً ، وهو "التحرير والتنوير" لابن عسير الذي تشير لغته إلى اللغة. تتناول هذه الدراسة دراسة تفسير ابن عسير في سورة النمل فقط

في إعداد هذا العمل العلمي حد المؤلف من عدة مسائل ستطرح ، منها شرح أشكال العمر ومعناها في سورة النمل ، ثم شرح كيف يفسر ابن سيور آيات عمرو في سورة النمل. القواعد- القاعدة

للإجابة على جوهر المشكلة ، يستخدم هذا البحث طرق البحث الوصفية النوعية. مصدر هذا البحث هو البحث المكتبي الذي ينقسم إلى قسمين ، وهما المصادر الأولية والمصادر الثانوية. وللمصادر الأولية فإن الكتاب المكرس هو كتاب تحرير والتنوير لابن عسير ، وللمصادر الثانوية بالكتب أو الكتب التي تدعم هذا البحث.

تظهر نتائج هذا البحث أن عمرو في سورة النمل يستخدم سيغات في عمر فقط ، ولا يوجد سيغات أخرى غير فيل عمرو. هناك ٢٣ آية من آيات عمرو في سورة النمل ، وهي مقسمة إلى نوعين من الآيات ، وهي أساسية ، مما يعني أنه يجب أن ترد في سورة النمل ، وهي: ١٠ ، ١٢ ، ٢٨ ، ٣١ ، ٣٢ ، ٤١ ، ٤٤ ، ٤٥ ، ٥٩ ، ٦٤ ، ٦٥ ، ٧٩ ، ٩٢ ، والآية ٩٣. وهذا يعني أن المجاز موجود في سورة النمل وهي: ١٤ ، ١٨ ، ١٩ ، ٣٣ ، ٣٧ ، ٤٩ ، ٥١ ، ٥٦ ، ٦٩. معاني المجاز الموجودة تشمل إرشاد ، إتيماش ، صلاة ، تهديد. ووجد أيضا أن آثار شكل العمر أو قواعد الأمر على تفسير ابن آشورية كانت أن بعض العمر دلت على الجواز وسار عوا في التنفيذ ، ودل البعض على التكرار ، ودلت اللهجة على عدم الوجوب.

كلمات مفتاحية: عمرو ، سورة النمل ، تحرير والتنوير ، ابن آشور



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Siti Kholifah
NIM : 181320015

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Siti Kholifah**, NIM: **181320015**, yang berjudul: **Ayat-Ayat Amr Pada Surat An-Naml Studi Tafsir Ibnu 'Āsyūr Kitab Tafsir At-Taḥrīr Wa At-Tanwīr** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

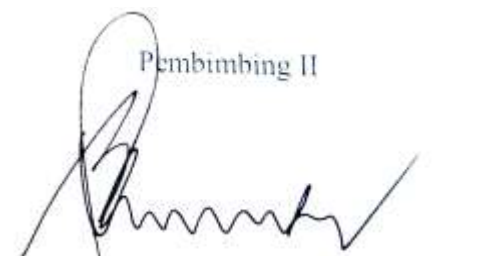
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Serang, 13 Mei 2022

Pembimbing I


Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.
NIP. 19600513 199203 1 001

Pembimbing II


H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

AYAT-AYAT AMR PADA SURAT AN-NAML

(Studi Tafsir Ibnu ‘Āsyūr Kitab Tafsir At-Taḥrīr Wa At-Tanwīr)

Oleh:

Siti Kholifah
NIM. 181320015


Menyetujui.

Pembimbing I



Dr.H. Ikhwan Hadiyvin, M.M.
NIP. 19600513 199203 1 001


Pembimbing II



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004


Mengetahui.

Dekan
Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Siti Kholifah, NIM. 181320015**, Judul Skripsi: *Ayat-Ayat Amr Pada Surat An-Naml Studi Tafsir Ibnu ‘Āsyūr Kitab Tafsir At- At-Tahrīr Wa At-Tanwīr*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jum’at tanggal 10 Juni 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 12 Juni 2022



PERSEMBAHAAN

Skripsi ini penulis sembahkan untuk guru-guru penulis sejak kecil dan penulis sembahkan untuk kedua orang tua penulis khususnya, yakni Bpk. Asmaroni dan Ibu Suirat, serta kakakku yakni M.Suja'i, dan tetehku yakni Titi Haryati dan nenekku yakni Junariah, serta semua keluarga besar yang telah mendo'akan, yang mengajarkana penulis arti kehidupan, tanpa bantuan dari mereka penulis bukanlah apa-apa, tanpa didikan dari mereka sedari kecil penulis tidak akan mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan do'a mereka akhirnya skripsi ini dapat diselsaikan terimakasih Allah SWT telah mengirimkan orang-orang hebat di belakang penulis, untuk orang tua penulis terimakasih yang sangat tak terhingga, sudah banting tulang membiayai penulis, penulis tidak akan mampu membalas semua itu, tidak banyak yang ingin dituliskan hanya ungkapan terimakasih yang tak terhingga, penulis hanya mampu berdo'a semoga kelak Allah akan membalas jasa-jasa beliau, dan semoga kelak skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri khususnya dan untuk semua orang, Aamiin Allahuma Aamiin.

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (yusuf:2)

من تبحر في النحو اهتدى إلى كل العلوم

“Siapa yang menguasai nahwu, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu.”

[Syadzarat ad-Dzahab, hlm. 1/321]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Kholifah, ia lahir di kota kecil yakni Serangtepatnya di suatu daerah terpencil yakni Anyer di kampung Keramat Asem di desa yang jauh dari pantai hanya persawahan dan pepohonan luas disana, lahir pada 14 Juni, anak ke 3 dari 3 bersaudara atau bisa dikatakan anak terakhir atau anak bungsu, ayah penulis bernama Asmaroni dan Ibu penulis bernama Suirat.

Penulis memulai jejak pendidikan formal di SDN Anyer 3, dan disamping sekolah SD penulis pun sekolah sore atau sekolah Agama di MDTA RU Simpang Tiga Anyer, kemudian penulis melanjutkan sekolah di MTSN Anyer yang sekarang menjadi MTSN 4 Serang, kemudian penulis melanjutkan sekolah di MAN 1 Kota Serang, di samping sekolah di MAN 1 Kota Serang, penulis pun menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Serang-Banten hingga saat ini, dan sekarang penulis menempuh pendidikan akhir di UIN SMH Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis berharap semoga penulis mampu terus belajar dan selalu bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan orang banyak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi “**Ayat-Ayat Amr Pada Surat An-Naml** (Studi Tafsir Ibnu ‘Āsyūr Kitab Tafsir At-Tahrīr Wa At-Tanwīr)”.

Shalawat berbingkai salam semoga tetap tercurhakan kepada seorang manusia pilihan kekasih illahi, seorang putra Makkah berdarah bangsawan, yang hidupnya banyak di terpa kesengsaraan dan perpisahan, jungjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman, Amin Allahuma Aamiin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti siding munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat , penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak **Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ushulludin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A** selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Negeri Sultan Maulanan Hasanuddin Banten.

Serta merangkap menjadi pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya, dan penulis ucapkan terimakasih banyak kepada bapak yang telah memberikan ilmu yang begitu banyak dari mulai awal masuk kuliah sampai sekarang menjadi dosen pembimbing, tidak banyak yang mampu diucapkan hanya ungkapan terima kasih, semoga Allah membalas kebaikan bapak, Aamiin.

4. Bapak **Hikamatul Luthfi, S.S.M.A.Hum** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak **Dr.H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.** selaku dosen pembimbing I. penulis ucapkan terima kasih banyak penulis sampaikan kepada bapak yang telah sabar membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi, terima kasih atas pengalaman yang telah bapak berikan, dan pelajaran mengenai ilmu, semoga Allah membalas kebaikan bapak, Aamiin Allahuma Aamiin
6. Staff perpustakaan di universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan yang baik.
7. Terkhusus seperti yang telah di sebutkan di persembahkan untuk kedua orang tua, Aa, Teteh dan Nenek yang selalu mendo'akan penulis dan memeperjuangkan pendidikan penulis hingga di jenjang saat ini.
8. Abah **Alm. Kh. Ahmad Hasuri Thahir, Alm. Emak Hj. Mahfudzoh, Abah Kh. Endang Bukhari, Ibu H. Tatu** serta pengurus, **asatidz, ustadzah, Koordinator** Pondok pesanteren At-Thahiriyah, selaku orang tua dipondok yang selalu memantau dan mengajarkan arti sebuah kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya belajar tentang kehidupan sebagai bekal kehidupan masa depan penulis, beribu kata tak akan mampu membalas jasa-jasa beliau, hanya ucapan beribu terima kasih serta do'a kepada gurnda yang hanya mampu penulis lakukan, yang telah membawa penulis dari zaman gelap gulita, tidak tahu menau tentang ilmu, tetapi dari

beliau-beliaulah penuls menemukan jati diri penulis, orang tua ruhi penulis, semoga Allah membalas dengan balasan sebaik-baiknya.

9. Seluruh keluarga yang sama-sama ikut mendo'akan dan memeberikan semangat yang begitu luar biasa, semoga orang yang ada di dalamnya adalah orang-orang hebat, semoga penulis mampu membanggakan keluarga besar penulis umumnya dan khususnya alamamater tempat penulis di didik.
10. Teruntuk sahabat-sahabat di pondok, di kampus serta di rumah, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatunya, terima kasih banyak atas dukungannya, kasih sayangnya, mengenal kalian semua bagian indah yang telah Allah gariskan untuk penulis, terima kasih telah membantu mengiringi langkah penulis, memberikan segala macam ilmu serta motivasi, hanya ucapan syukur kepada Allah serta terima kasih telah dipertemukan dengan orang-orang seperti kalian, penulis berharap semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, hanya hal tersebut yang mampu penulis ucapkan, sekali lagi terima kasih banyak dukungannya.
11. Dan semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak, semoga Allah membalas kebaikan semuanya dengan sebaik-baiknya balasan, Aamiin Allahuma Aamiin.

Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Hanya kepada-Nya, penulis memohon, semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung mauapaun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah SWT membalas mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 14 Juni 2022

Siti Kholifah

Nim. 181320015

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
نبذة مختصرة	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II IBNU ‘ĀSYŪR DAN KARYA TAFSIRNYA	11
A. Biografi Ibnu ‘Āsyūr.....	11
1. Riwayat Hidup Ibnu ‘Āsyūr	11
2. Latar Belakang Pemikiran dan Karir Intelektualnya	12
3. Karya-Karya Ibnu ‘Āsyūr	13

B. Gambaran Umum Kitab Ṭaḥrīr wa At-Tanwīr	14
C. Metode Penafsiran.....	17
D. Karakteristik Tafsir Ṭaḥrīr wa At-Tanwīr.....	18
E. Kelebihan dan Kekurangan Kitab Tafsir Ṭaḥrīr wa At-Tanwīr	19
BAB III AMR DAN RUANG LINGKUPNYA.....	21
A. Pengertian Amr.....	21
B. Bentuk-Bentuk Amr	23
C. Kaidah-Kaidah Amr	24
D. Penggunaan Amr	31
E. Gambaran Surat An-Naml.....	33
BAB IV ANALISIS AMR DALAM SURAT AN-NAML PADA TAFSIR	
IBNU ‘ĀSYŪR KITAB AL-ṬAḤRIR WA AL-TANWIR	37
A. Klasifikasi Ayat Amr	37
B. Penafsiran Ayat Amr dalam Surat An-Naml Menurut Ibnu ‘Āsyūr	
.....	42
C. Analisis Penafsiran.....	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَاو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلاو

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِـ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُوـ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

Cet : cetakan

Pen : penerjemah

No	: Nomor
H	: Hijriyah
W	: Wafat
Hlm	: halaman
Cip	: Cipta
Qs	: Qur'an Surat
M	: Masehi
SAW	: Sallallahu 'alaihi wa sallam
SWT	: subhanahu wa ta'ala
t.dt	:tanpa data (tempat, penerbit, dan tahun penerbitan)
t.tp	: tanpa tempat (kota, negeri, atau negara)
th	: Tahun
t. th	:Tanpa Tahun
terj	: terjemahan
Vol./V	: Volume